

**PERSIAPAN PENERAPAN ISO 14001:2015  
DI PT. SEMEN BOSOWA BANYUWANGI**

Ade Darmawan Ananta, Hadi Suryono\*, Mamik, Sahri  
Jurusan Kesehatan Lingkungan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
\*Email korespondensi: [suryonohadi.2008@gmail.com](mailto:suryonohadi.2008@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

Perkembangan industri dalam kehidupan masyarakat memiliki dampak positif dan dampak negatif. Dampak negatif yang muncul adalah pencemaran krisis lingkungan serta energi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi persiapan penerapan ISO 14001:2015 di PT Semen Bosowa Banyuwangi tahun 2018.

Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif menggunakan metode wawancara terhadap pengelola yang bertanggungjawab pada sistem manajemen lingkungan di PT. Semen Bosowa Banyuwangi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah blanko wawancara, blanko observasi, dan dokumentasi studi internal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan belum siap mengimplementasikan ISO 14001: 2015 secara penuh baik secara tersendiri maupun pada sistem manajemen integrasi. Masih banyak komponen sistem di PT. Semen Bosowa Banyuwangi yang tidak memenuhi persyaratan ISO 14001:2015.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sistem manajemen lingkungan perusahaan memerlukan rancangan perbaikan berkelanjutan dari setiap ketidaksesuaian yang terjadi. Saran bagi pengelola PT Semen Bosowa Banyuwangi adalah perlunya membuat rancangan terhadap prinsip Plan, Rancangan terhadap prinsip Penerapan, Rancangan terhadap prinsip Check/Evaluasi Kinerja, Rancangan terhadap Prinsip Action/perbaikan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** ISO 14001:2015, Penerapan, Perusahaan

---

**PENDAHULUAN**

Perkembangan industri dalam kehidupan masyarakat memiliki dampak positif dan berdampak negatif yaitu adanya pencemaran, krisis lingkungan serta energi. Aktifitas perusahaan PT. Semen Bosowa Banyuwangi berisiko pencemaran, penggunaan energi yang berlebih (air dan energi listrik), dan risiko krisis lingkungan dan belum menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 secara keseluruhan.

Aspek lingkungan yang dihasilkan dari aktifitas perusahaan antara lain: berdampak lingkungan seperti Pencemaran udara, tanah dan air dan belum implementasi dan sertifikasi sistem ISO 14001:2014 maupun ISO 14001:2015, maka tertarik melakukan penelitian yaitu Evaluasi persiapan penerapan sistem manajemen lingkungan (SML) ISO 14001 menuju ISO 14001:2015.

Tujuan dari penelitian ini yaitu Mengetahui evaluasi penerapan ISO

14001 di PT. Semen Bosowa Banyuwangi tahun 2018 menuju ISO 14001:2015 dalam mencegah pencemaran lingkungan.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif bertujuan memperoleh informasi dari evaluasi penerapan sistem manajemen lingkungan di PT. Semen Bosowa Banyuwangi menuju ISO 14001:2015 dengan pengumpulan data fakta saat ini dari populasi.

Pengelola yang terkait penerapan sistem manajemen lingkungan di PT. Semen Bosowa Banyuwangi dengan jumlah sampel pada saat wawancara sebanyak tiga orang diantaranya : 1 orang Leadership ISO, 1 orang Staff lingkungan dan 1 orang HSE PT. Semen Bosowa Banyuwangi.

Teknik pengumpulan data dengan sumber data primer melalui wawancara terstruktur, observasi lapangan, dan

observasi dokumen ISO 14001. Teknik pengelolaan data menggunakan skala likert.

## HASIL dan PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan didapatkan hasil dari wawancara terstruktur yang sudah dilakukan oleh peneliti dijelaskan berdasarkan tabel 1 sebagaimana berikut ini:

**Tabel 1**  
Rekapitulasi kesiapan penerapan ISO 14001 menuju 2015

Klausul Sistem Manajemen Lingkungan ISO 1001:2015	Total Skor Wawancara		Skor Maksimal
	2016	2017	
1. Klausul 4 Organisasi dan Konteks Kepemimpinan Sistem Manajemen Lingkungan	16 %	36 %	100 %
2. Klausul 5 Kepemimpinan Komitmen dan kebijakan dalam pengelolaan Sistem Manajemen Lingkungan	0 %	26 %	100 %
3. Klausul 6 Perencanaan Sistem Manajemen Lingkungan	20 %	30 %	100 %
4. Klausul 7 Dukungan Sumber Daya	41 %	43 %	100 %
5. Klausul 8 Pengendalian Operasional	56 %	73 %	100 %
6. Klausul 9 Evaluasi Kinerja	10 %	16 %	100 %
7. Klausul 10 peningkatan berkelanjutan	0 %	14 %	100 %

### Struktur Organisasi dan konteks kepemimpinan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015

Klausul 4. Struktur dan Konteks organisasi berdasarkan hasil diperoleh diketahui bahwa terjadi ketidaksesuaian dengan persyaratan ISO 14001:2015 Sistem manajemen lingkungan diperlukan perbaikan menunjang keefektifitas dan perbaikan berkesinambungan agar pelaksanaan SML dipertahankan memperoleh sertifikasi ISO 14001. tidak memenuhi persyaratan disebabkan antara lain : perusahaan belum memikirkan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 masih memperhatikan mutu produk dan perusahaan, belum mempunyai manajemen representative yang bertanggungjawab terhadap implementasi sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015, ku kurang pemahaman terhadap klausul struktur organisasi dan konteks kepemimpinan

sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015.

### Kepemimpinan dan komitmen sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015

Klausul 5. Kepemimpinan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 berdasarkan hasil yang diperoleh diketahui bahwa terjadi ketidaksesuaian dengan persyaratan ISO 14001:2015. disebabkan antara lain : kurangnya kepemimpinan dan komitmen dari leadership ISO PT. Semen Bosowa Banyuwangi, kurangnya pemahaman terhadap klausul 5 kepemimpinan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 sehingga sistem manajemen lingkungan belum diimplementasi secara penuh diantaranya belum ada standar program kebijakan lingkungan ISO perusahaan, belum ada jobdiscription yang jelas

sehingga tanggungjawab dan sasaan banyak belum dicapai.

#### **Perencanaan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015**

Klausul 6 perencanaan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 berdasarkan hasil dapat diketahui bahwa terjadi ketidaksesuaian dengan persyaratan ISO 14001:2015. disebabkan antara lain : kurangnya kontrol dari leadership ISO kepada sistem manajemen lingkungan perusahaan tindakan mengatasi risiko dan peluang, persyaratan dan evaluasi peraturan dan persyaratan lainnya.

#### **Penerapan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015**

Klausul 7 Dukungan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 berdasarkan hasil diketahui terjadi ketidaksesuaian dengan persyaratan ISO 14001:2015. disebabkan antara lain : kurangnya terhadap dukungan terutama alokasi sumber daya manusia kedalam tim ISO, kurangnya kompetensi, kurangnya kesadaran yang dibentuk masih belum sadar terhadap lingkungan, kurang komunikasi yang dibentuk diantaranya komunikasi internal maupun eksternal, kurangnya pemahaman terhadap informasi atau dokumentasi

Klausul 8 Operasional sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 diketahui bahwa terjadi ketidaksesuaian dengan persyaratan ISO14001:2015. disebabkan antara lain : kurang kontrolnya dari *manajemen representantive* sehingga implementasi sistem manajemen lingkungan belum efektif, kurangnya pemahaman terhadap operasional, kurangnya komunikasi.

#### **Evaluasi Kinerja sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015**

Klausul 9 Evaluasi kinerja sistem manajemen lingkungan berdasarkan hasil dapat diketahui bahwa terjadi Ketidakesuaian daengan persyaratan ISO 14001:2015 Sistem manajemen lingkungan memerlukan perbaikan dalam menunjang keefektifas dan perbaikan berkesinambungan agar pelaksanaan SML dipertahankan. tidak memenuhi

persyaratan ISO 14001:2015 pada subklausul 9.1. pengukuran, analisa, evaluasi, klausul 9.2. internal audit, dan klausul 9.3. *manajemen review* disebabkan antara lain : kurangnya kinerja manajemen alokasi sumber daya dalam melakukan evaluasi kinerja sistem manajemen lingkungan, pelatihan kompetensi, dan pengalaman sumber daya manusia bertanggungjawab implementasi evaluasi kinerja sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015, kurangnya monitoring pemantauan dan evaluasi.

#### **Peningkatan berkelanjutan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015**

Klausul 10 secara umum Peningkatan berkelanjutan masih membutuhkan komitmen dan usaha bersama dari *head of plant* PT. Semen Bosowa Banyuwangi. ketidakseuaian terjadi dilakukan usulan perbaikan sistem manajemen lingkungan agar mengalami peningkatan dan memperoleh sertifikat ISO 14001:2015. Klausul 10.2. ketidakseuaian dan tindakan korektif yang sudah dari hasil : ketidaksesuaian kecil (*Minor*) dan Besar (*Mayor*) dilakukan rancangan perubahan pada klausul 10.3. sesuai ketidakseuaian yang terjadi setiap klausul implementasi sistem manajemen lingkungan perusahaan dapat berkesinambungan.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa PT. Semen Bosowa Banyuwangi belum secara penuh mengimplementasikan sistem manajemen lingkungan ISO 14001 menuju 14001:2015.

#### **SARAN**

Untuk mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2015 dari pihak ketiga setelah perusahaan sudah dinyatakan lulus audit implementasi sistem manajemen lingkungan dengan dibuktikan adanya perubahan dari ketidaksesuaian yang terjadi dengan mengembangkan sistem manajemen agar sesuai persyaratan ISO 14001:2015, melaksanakan rekaman dokumen yang dipersyaratkan ISO

14001:2015, melaksanakan sistem manajemen ISO secara kontinyu dengan memperhatikan SDM yang terlatih, kompetensi sesuai bidangnya agar terus mengalami peningkatan berkelanjutan. Penelitian yang dilakukan ini dapat dikembangkan oleh peneliti lain berdasarkan versi terbaru.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standarisasi Nasional. 2005. *Sistem Manajemen Lingkungan – Persyaratan dan Panduan penggunaan*. Standarisasi Nasional Indonesia (SNI)19- 14001-2005.
- Bapedal No. 225/1996 *tentang Tata cara dan penyimpanan pengumpulan minyak pelumas bekas*
- Bapedal No. 02/1995 *tentang Dokumen limbah B3*
- Bapedal No. 08/1995 *tentang Penyerahan minyak pelumas bekas*
- Bapedal No. 01/1995 *tentang Tata cara persyaratan penyerahan teknis penyimpanan dan pengumpulan limbah B3*
- Bayangkara, IBK, 2016. *Audit Manajemen:Prosedur dan Implementasi*. Jakarta. Salemba Empat. Edisi 2. 447- 448.
- Casio, J., Woodside,G., Mitchell, P., 1996. *ISO 14000 Guide –The new international Environment Management Standards* – Mc Graw-Hill.
- Djajadiningrat., 2001. *Untuk generasi masa depan : pemikiran, tantangan, dan permasalahan lingkungan*. Studi tekno Ekonomi. Bandung. 375.
- Gaspersz, V. 2012. *Three-in-one (ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001)*. Vinchristo Publication.
- Globally Harmonized System., 2005. *tentang Globally harmonized system of clasification and labelling of chemical (GHS)*. United nation.
- Global Environment Management Initiative (GEMI).2017. ISO 14001:2015 Self-Assessment Checklist.
- Hadiwiarjo,B.H. 1997. *ISO 14001:Panduan Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama. 305.
- International Organization for Standardization. 1996. *ISO 14001:1996, Environmetal Management System – Spesification with guidance for use*.
- International Organization for Standardization, 2004. *ISO 14001:2004, Environmetal Management System – Spesification with guidance for use*.
- International Organization for Standardization. 2015. *ISO 14001:2015, Environmetal Management System – Spesification with guidance for use*.
- Kep Gub Jatim No. 128/1997 *tentang Baku cara pengambilan contoh udara ambien di propinsi dari jawa timur*
- Kuhre, W.L. 1987. *Sertifikasi ISO 14001:Sistem Manajemen Lingkungan*. Ahli bahasa Greetruida. Jakarta Prehallindo.. 369 hal.
- Kuhre, W.L. 1996. *ISO 14001 Environmental Auditing*, New Jearsey: Prentice Hall,Inc.
- Kuhre, W.L., 1995. *ISO 14001 Certification – Enviromental Management System*, Prentice Hall PTR.
- Kyoto protocol. United nation. 2005 *tentang Kyoto Protocol to the Nation framework convention on climate change*
- Maolani, Rukaesih dan Ucu,C, 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Pers. Cetakan-1:72 122.
- Mustamu, Ronny. 2009. *Memahami Konsep VMOS, 7-S McKinsey, dan Personal Values, The World of Ronny Mustamu*. <https://mustamu.wordpress.com/>

- 2009/01/12/memahami-vmos/.  
html. 12 Januari 2009.
- Undang-undang, No.32/2009/2009  
*tentang Perlindungan &  
pengelolaan Lingkungan Hidup*
- Perda Prop Jatim, No. 10/2007 *tentang  
Perijinan pengambilan dan  
pemanfaatan air permukaan di  
jatim*
- Peraturan gubernur No. 10/2009  
*tentang Baku mutu udara  
ambien dan emisi sumber tidak  
bergerak di propinsi jawa timur*
- Peraturan gubernur No. 12/2011 *tentang  
pengelolaan air tanah*
- Peraturan pemerintah No. 85/1999/ 1999  
*tentang Pengelolaan LB3*
- Peraturan pemerintah No. 41 / 1999  
*tentang Pengendalian pencemaran udara*
- Peraturan pemerintah No. 27/1999  
*tentang Analisis dampak lingkungan hidup*
- Peraturan pemerintah No. 74/ 2001  
*tentang Pengelolaan bahan  
berbahaya dan beracun (B3)*
- Peraturan pemerintah No. 82/2001  
*tentang*  
  
*Pengelolaan kualitas air dan  
pengendalian pencemaran air*
- Peraturan pemerintah No. 70/2009 2009  
*tentang Konservasi energi*
- Peraturan pemerintah No. 101/2014 2014  
*tentang Pengelolaan Limbah B3.*
- Peraturan menteri No. 3/ 2008 *tentang  
Tata cara pemberian simbol dan Label B3.*
- Peraturan menteri No. 5/ 2006 *tentang  
Ambang batas emisi gas buang  
kendaraan bermotor*
- Peraturan menteri No. 85/2009 *tentang  
Tata cara perizinan pengelolaan  
limbah B3*
- Peraturan menteri No. 14/2013 *tentang  
Simbol dan label limbah B3*
- Peraturan menteri No. 42/1994  
*tentang Pedoman umum  
pelaksanaan audit lingkungan*
- Peraturan menteri No. 127/2002 *tentang  
PROPER*
- Peraturan menteri No. 13/2010 *tentang  
UKL - UPL*
- Peraturan menteri No. 16/2012  
*tentang Pedoman  
penyusunan dokumen  
lingkungan hidup*
- Peraturan menteri No. 13/1995 *tentang  
Baku mutu emisi tidak bergerak*
- Peraturan menteri No. 17/2001  
*tentang Jenis usaha & atau  
kegiatan wajib dilengkapi  
dengan AMDAL*
- Peraturan menteri No. 48/1996 *tentang  
Baku mutu Kebisingan*
- Poetri, Hermiyetti, A.S. (2010). *ANALISA  
PELAKSANAAN AUDIT  
LINGKUNGAN ATAS  
PENGOLAHAN LIMBAH CAIR  
PADA PT CHEVRON PACIFIC  
INDONESIA (Studi Kasus Limbah  
Air Terproduksi Lapangan Minas  
Propinsi Riau)* Hermiyetti Arinta  
Satya Poetri. *Jurnal  
Investasi*, 6(2), 124-139.
- SK. Gub Jatim No. 52 / 2014 *tentang  
Baku mutu limbah cair di  
propinsi jawa timur*
- Terry R. George, 2000. *Dasar-dasar  
Manajemen*. Bumi Aksara. Jakarta.
- The Montreal Protocol, United nation.  
2007 *tentang The montreal  
protocol on substances that deplete  
the ozone layer.*
- Viadiu, M. 2006. *ISO 9000 and ISO  
14000 Standards: An  
International Diffusion Model.*  
*International Journal of  
Operations & Production  
Management* 26 No. 2 (2009):  
141-1